

**Layanan Interpretasi dan Penerjemahan yang Diselenggarakan oleh Otoritas Publik
dari April 2023 sampai Maret 2024**

(A) Jumlah layanan interpretasi dan penerjemahan yang diselenggarakan

Barang	Layanan Interpretasi (Jumlah)	Layanan Penerjemahan (Jumlah)
1. Jumlah permintaan layanan yang dari pengguna layanan <i>Yang mana:</i>	7 985	996
<i>(a) permintaan yang disetujui</i>	(a) 7 985	(a) 996
<i>(b) permintaan yang ditolak</i>	(b) 0	(b) 0
2. Jumlah layanan yang ditawarkan secara proaktif kepada pengguna layanan <i>Yang mana:</i>	18 784	1 834
<i>(a) layanan yang dibutuhkan</i>	(a) 13 763	(a) 1 834
<i>(b) layanan yang tidak dibutuhkan</i>	(b) 5 021	(b) 0
3. Jumlah layanan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan operasional (Catatan 1)	35 731	3 749
Total :	57 479 (1(a) + 2(a) + 3)	6 579 (1(a) + 2(a) + 3)

(B) Layanan interpretasi dan penerjemahan berdasarkan bahasa (Catatan 2)

Bahasa	Layanan Interpretasi (Jumlah)	Layanan Penerjemahan (Jumlah)
1. Bahasa Indonesia	8 923	1 203
2. Hindi	8 749	1 034
3. Nepal	3 944	319
4. Punjab	3 859	208
5. Tagalog	2 731	315
6. Thailand	2 032	317
7. Urdu	14 705	879
8. Vietnam	4 584	1 821
9. Lainnya (Catatan 3)	7 984	1 264

(C) Pengaduan yang disampaikan oleh pengguna layanan yang memiliki kebutuhan interpretasi/penerjemahan

Jumlah total pengaduan yang diterima: 1

Catatan 1: Contohnya: layanan interpretasi yang diselenggarakan untuk rapat dan program publik, dll.
 Catatan 2: Untuk setiap kasus layanan interpretasi atau penerjemahan, mungkin lebih dari satu penyedia layanan dan lebih dari satu bahasa asing yang dilibatkan.
 Catatan 3: Dua bahasa *lain* yang memiliki jumlah kasus terbanyak adalah Bengali (2 545) dan Spanyol (1 147) di layanan interpretasi, serta Bengali (310) dan Mongolia (113) di layanan penerjemahan.